

Mengeriting Rambut Dasar

Penyusun:
AGUS HERY SUPADMI IRIANTI

Editor
TIM KONSULTAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2003

KATA PENGANTAR

Modul yang berjudul Mengeriting Rambut Dasar ini, adalah suatu upaya pengadaan bahan ajar untuk mata diklat “Mengeriting Rambut Dasar” di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Tata Kecantikan, yang diberikan di kelas 1, semester ke dua.

Sajian materi yang ada pada modul ini, masih merupakan rambu-rambu dan panduan untuk mendukung mata diklat tersebut, dan masih disarankan untuk mencari referensi lain yang mendukung.

Penulis menyadari, bahwa mungkin sekali masih terdapat kekurangan atau kesalahan baik dalam penyajian, tata bahasa, atau materinya. Untuk itu kritik dan saran dalam rangka perbaikan kualitas modul ini, sangat diharapkan. Dan semoga tulisan ini dapat memberikan masukan khususnya untuk mata diklat Pengeritingan Rambut Dasar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya modul ini, terutama kepada Bagian Proyek Pengembangan Kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional, yang telah memberikan kesempatan dan pendanaannya.

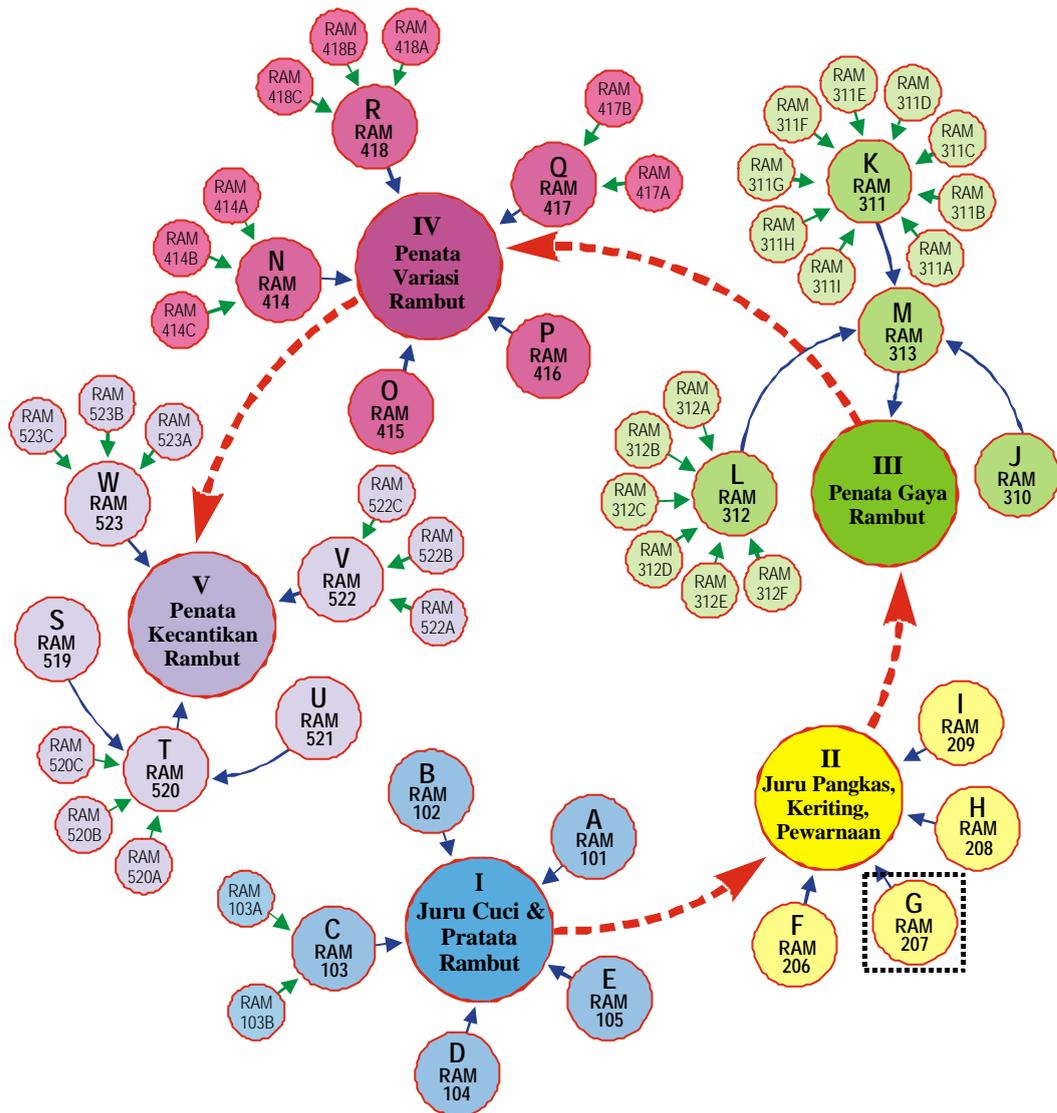
Harapan penulis, semoga modul ini dapat berarti dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkenan mempelajarinya.

DESKRIPSI JUDUL

Mengeriting adalah merubah struktur rambut lurus menjadi berombak. Kosmetik yang digunakan adalah kosmetik yang berasal dari bahan kimia, karena tujuan mengeriting selain merubah struktur juga untuk menambah keindahan penampilan rambut, maka dalam melakukan pengeritingan harus hati-hati dan cermat serta menggunakan langkah yang benar.

Mengeriting rambut dasar berisi tentang mendiagnosa kulit kepala dan rambut, melakukan pencucian tanpa pengkondisian, *parting* rambut, *blocking* rambut, menggulung rambut, mengaplikasikan kosmetik pengeritingan rambut, menentukan waktu pengeritingan, mengetes hasil pengeritingan, penetralisiran pengeritingan.dan pembilasan

PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN RAMBUT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN RAMBUT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi Dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1.	RAM-101	Teknik Komunikasi Dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. <i>Hygiene</i> Sanitasi Dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	RAM-102	Hygiene sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Mencuci Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	RAM-103A	Mencuci rambut
	RAM-103B	Pengkondisian Rambut
Mata Diklat : D. Mengeringkan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	RAM-104	Mengeringkan rambut
Mata Diklat : E. Pratata Dasar Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	RAM-105	Pratata dasar rambut
Mata Diklat : F. Memangkas Rambut Dasar		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	RAM-206	Memangkas rambut dasar

Mata Diklat : G. Mengeriting Rambut Dasar		
No	Kode Modul	Judul Modul
7	RAM-207	Mengeriting rambut dasar
Mata Diklat : H. Mewarna Rambut Uban		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	RAM-208	Pewarnaan rambut uban
Mata Diklat : I. Mewarna Rambut Aplikasi Ganda		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	RAM-209	Pewarnaan rambut aplikasi ganda
Mata Diklat : J. Merawat Dan Menata Hair Piece Dan Wig		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	RAM-310	Merawat dan menata hair piece dan wig
Mata Diklat : K. Menata Sanggul Daerah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	RAM-311A	Menata sanggul daerah (Sanggul Sempol Aceh)
	RAM-311B	Menata sanggul daerah (Sanggul Dendeng Kalbar)
	RAM-311C	Menata sanggul daerah (Sanggul Pinkan Sulsel)
	RAM-311D	Menata sanggul daerah (Sanggul Timpus Sumut)
	RAM-311E	Menata sanggul daerah (Sanggul Ukel Tekuk Yogya)
	RAM-311F	Menata sanggul daerah (Sanggul Ukel Konde Solo)
	RAM-311G	Menata sanggul daerah (Sanggul Cepol Betawi)
	RAM-311H	Menata sanggul daerah (Sanggul Pusung Tagel Bali)
	RAM-311I	Menata sanggul daerah (Sanggul Cimidey Jabar)
Mata Diklat : L. Menata Sanggul Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	RAM-312A	Simetris
	RAM-312B	Asimetris

	RAM-312C	Back Mess
	RAM-312D	Top Style
	RAM-312E	Front Style
	RAM-312F	Kombinasi Modern dan daerah
Mata Diklat : M. Memilih Busana Sesuai Dengan Penataan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
13	RAM-313	Keserasian Berbusana
Mata Diklat : N. Memilih, Membuat Dan Menggunakan Ornamen Dan Aksesoris		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	RAM-414A	Membuat Ornamen Rambut Asli
	RAM-414B	Memilih dan Menggunakan Aksesoris
	RAM-414C	Membuat Ornamen Dari Kain dan Manik – Manik
Mata Diklat : O. Membentuk Hair Piece		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	RAM-415	Membentuk hair piece
Mata Diklat : P. Anatomi Fisiologi Rambut dan Kulit		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	RAM-416	Anatomi Fisiologi Rambut dan Kulit
Mata Diklat : Q. Merawat Rambut Secara Basah		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	RAM-417A	Creambath
	RAM-417B	Perawatan Rambut Secara Tradisional
Mata Diklat : R. Merawat Rambut Secara Kering		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	RAM-418A	Perawatan Rambut Berketombe
	RAM-418B	Perawatan Rambut Botak
	RAM-418C	Perawatan Rambut Bercabang

Mata Diklat : S. Mendesain Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
19	RAM-519	Mendesain rambut
Mata Diklat : T. Memangkas Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
20	RAM-520A	Memangkas rambut desain (wanita)
	RAM-520B	Memangkas rambut desain (Pria)
	RAM-520C	Memangkas rambut desain (Kombinasi)
Mata Diklat : U. Pratata Dan Menata Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
21	RAM-521	Pratata dan menata rambut desain
Mata Diklat : V. Mengeriting Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
22	RAM-522A	Mengeriting rambut Teknik Batu bata
	RAM-522B	Mengeriting rambut Teknik Zig-Zag
	RAM-522C	Mengeriting rambut Teknik Ganda/Duoble Rotto
	RAM-522D	Mengeriting rambut Teknik Spiral
	RAM-522E	Mengeriting rambut Teknik Selang-seling
Mata Diklat : W. Meluruskan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
23	RAM-523A	Meluruskan rambut keriting buatan
	RAM-523B	Meluruskan rambur keriting asli

PRASYARAT

Untuk mempelajari modul Mengeriting rambut dasar ini peserta didik harus menguasai materi mengenai:

1. Pencucian rambut
2. Pengeringan rambut
3. Pratata rambut dasar
4. Desain Rambut

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DESKRIPSI	iii
PETA KEDUDUKAN MODUL	iv
KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL	v
PRASYARAT	ix
DAFTAR ISI	x
PERISTILAHAN	1
TUJUAN	2
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	3
KEGIATAN BELAJAR I: MENDIAGNOSA KULIT KEPALA DAN RAMBUT	
A. LEMBAR INFORMASI.....	4
B. LEMBAR KERJA.....	14
C. LEMBAR LATIHAN.....	18
KEGIATAN BELAJAR II: PENCUCIAN RAMBUT TANPA PENG- PENGKONDISIAN	
A. LEMBAR INFORMASI.....	19
B. LEMBAR KERJA.....	20
C. LEMBAR LATIHAN.....	22
KEGIATAN BELAJAR III: Pengeritingan Rambut Dasar	
A. LEMBAR INFORMASI.....	24
B. LEMBAR KERJA.....	32
C. LEMBAR LATIHAN	38
LEMBAR EVALUASI.....	39
KUNCI JAWABAN	40
KRITERIA UNJUK KERJA	43
DAFTAR PUSTAKA	44

PERISTILAHAN/GLOSARY

- Blockin* : Pengambilan selapis rambut untuk digulung dengan *roto*
- Hair Lin* : Batas pertumbuhan rambut di sekeliling kepala
- Netralizer* : Larutan untuk memantapkan dan menguatkan hasil ikal pada pengeritingan, fungsinya sebagai penyambung ikatan-ikatan disulfida dan ikatan-ikatan silang, yang dipatahkan oleh larutan pengeriting (*solution*) berbentuk bubuk, cair dan *foam*.
- Parting* : Membagi rambut untuk memudahkan pekerjaan
- Roto* : Penggulung rambut untuk dikeriting.
- Solution* : Larutan pengeriting yang fungsinya mematahkan ikatan silang dan ikatan disulfida. Secara nyata dapat dilihat atau dirasakan bahwa rambut akan menjadi bila ikatan-ikatan telah dipatahkan, bentuknya berupa cairan encer, cairan kental dan *foam*.

TUJUAN

A. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul Pengeritingan Rambut Dasar diharapkan peserta didik memiliki dan menguasai pengetahuan dan ketrampilan tentang Pengeritingan rambut dasar yang berisi tentang mendiagnosa kulit kepala dan rambut, melakukan pencucian tanpa pengkondisian, parting rambut, menggulung rambut, mengaplikasikan kosmetik pengeritingan rambut, menentukan waktu pengeritingan, mengetes hasil pengeritingan, pembilasan dan penetralisiran dan pembilasan dengan pemberian conditioner serta pengeringan dan penataan.

B. Tujuan Antara

Kegiatan belajar 1 menganalisa kulit kepala dan rambut bertujuan untuk mempelajari tentang: Jenis kulit kepala dan rambut, ciri-ciri kulit kepala dan rambut, serta menganalisis kulit kepala dan rambut. Kegiatan belajar 1 ini bertujuan menganalisis kulit kepala dan rambut untuk pengeritingan rambut yang diharapkan dapat mendasari kegiatan belajar 2 .

Kegiatan belajar 2 Mencuci rambut dengan shampoo tanpa pengkondisian bertujuan untuk mencuci rambut tanpa pengkondisian dengan terampil. Diharapkan kegiatan belajar 2 ini mendasari kegiatan belajar 3, yaitu pengeritingan rambut dasar.

Kegiatan belajar 3 (pengeritingan rambut dasar) bertujuan untuk mempelajari dan mempraktekkan pengeritingan rambut dasar.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh dalam mempelajari modul ini adalah sebagai berikut:

1. Pelajari materi ini dengan membaca berulang-ulang hingga benar-benar paham dan mengerti.
2. Jika ada yang kurang jelas atau kesulitan-kesulitan hubungi guru pengajar pencucian rambut.
3. Jawablah dan kerjakan tugas latihan
4. Perlengkapan yang harus disiapkan:
 - a. Buku penunjang
 - b. Alat tulis
 - c. Alat praktek pengeritingan
 - d. Lenan kerja pengeritingan
 - e. Bahan praktek pengeritingan
 - f. Model
5. Agar benar-benar terampil mengeriting rambut dasar, maka perlu dilakukan berulang-ulang agar bisa menemukan dan memecahkan kesulitan yang dihadapi
6. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan modul ini adalah 180 jam dengan rincian:
 - a. Teori 45 jam
 - b. Praktek 135 jam

KEGIATAN BELAJAR I

MENDIAGNOSA KULIT KEPALA DAN RAMBUT

A. Lembar Informasi

Sebelum melakukan pengeritingan rambut dasar, ada langkah awal yang harus ditempuh, yaitu menganalisa jenis kulit kepala dan rambut, tujuannya untuk menentukan bahan pengeritingan rambut yang sesuai agar dalam melakukan pengeritingan rambut dasar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan klien. Untuk dapat melakukan kegiatan tersebut maka perlu dipelajari mengenai:

1. Jenis Kulit Kepala Dan Rambut

a. Jenis kulit kepala

Secara garis besar jenis kulit kepala ada dua macam, yaitu:

- Kulit kepala normal
- Kulit kepala kering
- Kulit kepala berminyak

b. Jenis rambut

Adapun jenis rambut ada 3 macam, yaitu:

- Rambut normal
- Rambut kering
- Rambut berminyak

c. Kelainan kulit kepala dan rambut

Sebagai bahan referensi dalam menganalisa kulit kepala dan rambut, maka kelainan kulit kepala dan rambut perlu dipelajari juga. Adapun beberapa kelainan kulit kepala yang sering terjadi adalah sebagai berikut:

- Kulit kepala berketombe
- Kebotakan (*alopecia*)
- Kurap (*Tinea Capitis*)
- Ujung rambut terbelah (*Trichopilosis*)

- Rambut mudah patah (*Tricholocasia*)
- Alergi

2. Ciri Ciri Kulit Kepala Dan Rambut

a. Ciri-ciri kulit kepala

1). Ciri-ciri kulit kepala normal, adalah sebagai berikut:

- Kulit kepala kelihatan bersih
- Tidak berminyak
- Tidak bersisik
- Tidak kering

2). Ciri-ciri kulit kepala kering:

- Kulit kepala kelihatan kering
- Kulit kepala terlihat kusam
- Kulit kepala bersisik

3). Ciri-ciri kulit kepala berminyak, adalah:

- Kandungan minyak yang berlebihan di kulit kepala
- Kulit kepala selalu kelihatan basah dan lengket
- Kulit kepala mudah kotor dan biasanya kotoran melekat pada kulit kepala.

b. Ciri-ciri jenis rambut

Tiap jenis rambut memiliki ciri-ciri rambut yang berbeda.

1). Ciri-ciri rambut normal adalah:

- Rambut kelihatan bercahaya, segar dan sehat
- Pertumbuhan rambut normal
- Bersifat higroskopis dengan elastisitas baik
- Rambut tidak mudah patah atau rusak

2). Ciri-ciri rambut kering adalah:

- Warna rambut merah, kusam, bila dipegang berbunyi gemerisik.
- Rambut mudah patah, rontok, dan elastisitas rambut kurang

- Pertumbuhan rambut jarang (tipis).
 - Biasanya pada ujung rambut pecah atau bercabang.
- 3). Ciri-ciri rambut berminyak adalah:
- Pertumbuhan rambut lebat.
 - Rambut kelihatan mengkilap, basah dan cepat kotor.
 - Sifat higroskopis rendah, elastisitas rambut tinggi, dan tidak mudah patah.
 - Adanya kadar lemak yang tinggi pada rambut
 - Jika terdapat ketombe, ketombe basah dan melekat pada kulit kepala

c. Ciri-Ciri kelainan kulit kepala dan rambut

- 1). Ciri-ciri kulit kepala berketombe
- Selalu kelihatan kotor serta tidak rapi.
 - Terdapat sisik-sisik putih yang melekat di kulit kepala dan dapat mengotori rambut.
 - Ada rasa gatal di kulit kepala.
- 2). Ciri-ciri kulit kepala yang mengalami kebotakan (*alopecia*):
- Kerontokan rambut yang berlebihan
 - Kulit kepala yang telah rontok rambutnya kadang kadang tampak halus dan tidak berpori.
- 3). Ciri-ciri kurap (*tinea capitis*)
- Kelainan ini terjadi karena infeksi jamur, adapun cirinya adalah sebagai berikut:
- Rambut mudah patah pada batas antara akar dan batang rambut.
 - Kulit kepala bintik-bintik, bersisik, kotor dan terdapat ujung patahan

4). Ciri-ciri ujung rambut terbelah (*trichopilosis*)

Kelainan rambut ini terjadi karena kurang gizi, akibat suhu panas, rangsangan bahan kimia. Cirinya adalah:

- Ujung rambut terbelah
- Rambut terlihat kusam

5). Ciri-ciri rambut mudah patah (*tricholocasiasis*)

Kelainan ini terjadi karena zat tanduk mengalami kemunduran kualitas, adapun ciri dari kelainan ini adalah rambut mudah patah dan rambut kusam.

6). Ciri-ciri alergi yang diakibatkan bahan kimia adalah sebagai berikut:

- Pada alergi ringan terjadi gatal-gatal dikulit kepala
- Pada alergi berat timbul pembengkakan disertai kemerah-merahan, rasa gatal yang hebat, timbul bintik-bintik dan gelembung-gelembung disusul pengelupasan kulit..

3. Analisis kulit kepala dan rambut

Langkah yang sangat penting sebelum melakukan pencucian rambut adalah meneliti dan menganalisa kondisi kulit kepala dan rambut klien. Untuk dapat menganalisa kulit kepala dan rambut harus mempelajari tentang :

a. Keadaan kulit kepala dan rambut

Jenis kulit kepala dan rambut harus diperiksa dengan sangat teliti, bagaimana jenis kulit kepala, dan bagaimana jenis rambutnya. Selain itu perlu diperhatikan juga apakah ada kelainan-kelainan di kulit kepala sebelum dilakukan pengeritingan rambut.

b. Pori-pori rambut

Pori-pori rambut dapat menyebabkan rambut dapat menyerap barang cair. Barang cair yang terserap dapat mengubah beberapa dari sifat rambut, maka analisa harus dibuat pada waktu rambut dalam keadaan kering.

Jika dianalisa pori-pori dapat menjadi ukuran untuk menentukan bahan kosmetik yang akan digunakan. Jenis pori-pori rambut yaitu:

- Pori-pori baik, yaitu pori-pori yang dapat menyerap kelembababn atau bahan-bahan kimia dalam waktu yang merata.
- Pori-pori sedang (normal), adalah berpori lebih sedikit dibanding berpori baik.
- Pori-pori kelebihan (*extreme porosity*), memiliki pori-pori yang berlebihan sehingga menyerap cairan sangat cepat.

Pengaruh pori-pori rambut dalam proses pengeritingan adalah proses pengeritingan, semakin berpori rambut itu maka akan semakin cepat menyerap *waving lotion* dan semakin cepat waktu yang diperlukan untuk proses pengeritingan.

c. Kepegasan/elastisitas rambut

Kepegasan/elastisitas rambut adalah kemampuan rambut untuk merentang dan mengejut. Semua rambut itu bersifat pegas, akan tetapi kepegasan rambut berbeda-beda mulai dari kepegasan rambut yang baik sekali, kepegasan rambut baik, kepegasan rambut sedikit dan kepegasan rambut jelek.

Cara mengetes kepegasan rambut adalah sebagai berikut: ambilah sedikit rambut kering dan pegang antara ibu jari dan telunjuk dari tiap-tiap tangan, perlahan-lahan rentangkan diantara kedua tangan tersebut, makin panjang rambut itu dapat direntangkan dengan tidak putus makin besar kepegasan rambut itu. Jika kepegasannya baik rambut itu perlahan-lahan akan kembali setelah direntangkan. Rambut yang dengan kepegasan jelek akan segera putus jika direntangkan.

Rambut yang normal dapat direntangkan kira-kira seperlima dari panjangnya rambut dan akan mental kembali jika dilepas. Tetapi rambut yang basah dapat direntangkan antara 40 % hingga 50% dari panjangnya rambut. Semakin elastis rambut maka akan semakin baik hasil keritingnya.

d. Struktur Rambut

Untuk dapat menentukan dan melayani klien dengan tepat maka perlu dipelajari mengenai struktur rambut. Bagian-bagian dari rambut terdiri dari batang rambut, yaitu bagian dari rambut yang tumbuh di atas kepala, dan akar rambut, yaitu bagian dari rambut yang tumbuh di bawah kulit kepala.

1). Batang Rambut

Batang rambut mempunyai tiga lapisan sel, yaitu:

- *Cuticula*, yaitu lapisan yang berada di bagian paling luar atau merupakan suatu lapisan pelindung yang tersusun seperti gunting, yang berfungsi sebagai pelindung bagian dalam rambut.
- *Cortex*, yaitu bagian rambut yang terbesar, serta merupakan suatu lapisan di bawah kutikula dimana terdapat banyak penyimpanan obat yang sangat diperlukan oleh rambut.
- *Medula*, yaitu bagian dari rambut yang letaknya paling dalam.

2). Akar Rambut

Akar rambut sangat berperan menentukan besar dan bentuk rambut. Di dalam akar rambut terbentuk zat-zat yang sangat berguna bagi rambut, yaitu zat tanduk, zat warna, zat lemak serta zat-zat lain yang dibutuhkan oleh rambut.

- Bentuk sel rambut, ialah bulat pada rambut yang tumbuhnya lurus, bulat telur pada rambut yang tumbuhnya berombak, dan pipih pada rambut yang tumbuhnya keriting.
- Jenis rambut, ada tiga yaitu: rambut normal, rambut kering dan rambut berminyak.
- *Follicle*, ialah sebuah saluran di mana rambut tumbuh dan keluar dari dalam lapisan kulit. *Follicle* ini merupakan saluran yang tetap dan terbentang dari bull didalam dermis sampai epidermis.
- Papila, adalah sebuah sudut kecil yang terdapat didalam dasar follicle, dimana pada papila ini diproduksi sel-sel rambut.

- Kelenjar Keringat, yaitu sebuah pembuluh kecil yang terdapat di dalam dermis, terbentang sampai ke epidermis. Fungsi kelenjar keringat ini mengatur suhu badan dengan jalan memberikan uap air secara terus menerus.
- Kelenjar minyak, merupakan kantong kelenjar di dalam dermis yang berfungsi menghasilkan minyak untuk menjaga kulit dan rambut supaya lunak dan hidup, sehingga rambut akan dapat dengan mudah disisir atau dibentuk.
- *Muscle*, merupakan sebuah garis kecil yang menghubungkan *folicle* dengan kulit. Urat ini akan bekerja pada udara yang dingin, yang menyebabkan pembuluh mengecil. Dengan mengecilnya pembuluh, berarti kulit menjadi mengerut dan menekan kelenjar minyak, sehingga minyak akan keluar dan membasahi rambut. Dengan demikian maka suhu badan tetap hangat pada cuaca dingin.

e. Bentuk rambut.

Pada dasarnya bentuk rambut ada 3 macam, yaitu:

- Bentuk rambut lurus, biasanya untuk rambut ini penampang rambutnya berbentuk bulat.
- Bentuk rambut berombak, penampang rambut berbentuk oval.
- Bentuk rambut keriting, bentuk penampang rambut akan terlihat rata.

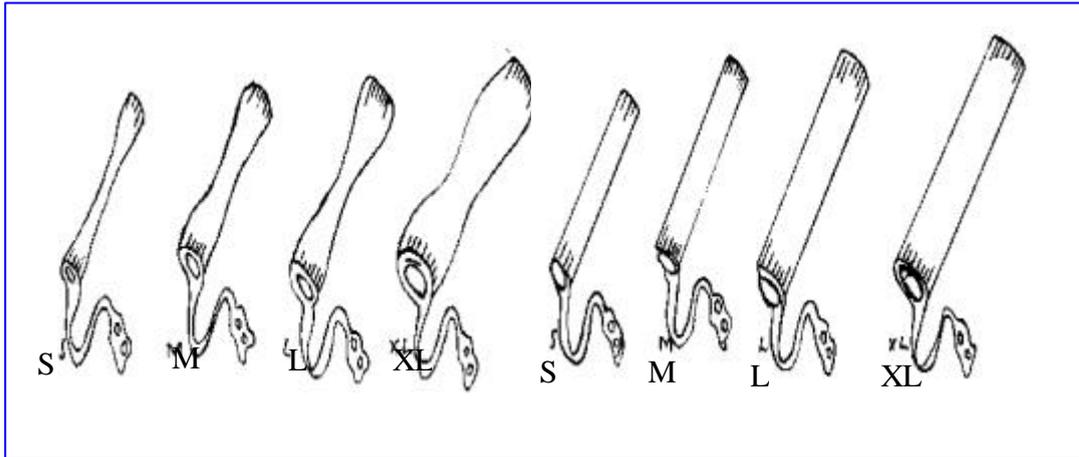
Sedangkan rambut keriting ada dua macam, yaitu keriting asli dan keriting buatan. Bentuk rambut perlu dipelajari untuk menentukan apakah rambut bisa dikeriting atau tidak.

f. Kepanjangan rambut.

Kepanjangan rambut dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu:

- Rambut pendek.
- Rambut setengah panjang.
- Rambut panjang.

Kepanjang rambut berkaitan dengan penentuan besar kecilnya roto yang akan digunakan dalam proses pengeritingan. Bentuk dan ukuran roto dapat dilihat pada



Gambar 1.1. Bentuk Dan Ukuran Roto

g. Densitas rambut.

Densitas rambut adalah ketebalan rambut yang tumbuh dikulit kepala. Ketebalan rambut seseorang akan berbeda dengan yang lainnya. Secara umum densitas rambut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- Rambut tebal
- Rambut normal/sedang
- Rambut tipis

Densitas rambut yang normal adalah 1000 helai per inchi. Dalam hal pengeritingan rambut densitas rambut akan berpengaruh pada besar kecilnya roto yang digunakan.

h. Diameter Rambut

Diameter rambut berkaitan dengan besar kecilnya batang rambut. Adapun secara garis besar diameter rambut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- Diameter besar (kasar)
- Diameter sedang (sedang)
- Diameter kecil (halus)

Besar kecilnya diameter rambut akan berpengaruh pada penyerapan *solution*. Rambut yang berdiameter besar lebih cepat menyerap *solution* dan semakin kecil diameter rambut akan semakin lama penyerapan *solution*. Semakin cepat menyerap *solution*, maka semakin cepat keriting jadi.

i. Porositas rambut

Porositas rambut adalah kemampuan rambut menyerap zat cair. Tingkat porositas rambut ada tiga, yaitu porus, normal dan resisten. Tingkat porositas akan berpengaruh pada kecepatan penyerapan *solution* keriting. Semakin porus semakin singkat waktu olahannya dan semakin encer *solution* keriting yang digunakan.

j. Hasil Ikal

Hasil ikal dalam pengeritingan ada tiga macam, yaitu: Ikal besar, ikal sedang dan ikal kecil. Macam ikal yang diharapkan menentukan roto yang digunakan. Jika ingin hasil ikal besar gunakan roto besar, jika ingin ikal sedang gunakan roto sedang dan gunakan roto kecil untuk hasil ikal kecil.

k. Jumlah Roto

Jumlah roto yang digunakan dalam pengeritingan rambut ditentukan oleh densitas rambut, dan kepanjangan rambut. Semakin tebal dan semakin panjang rambut akan membutuhkan roto semakin banyak juga.

l. Solution dan Netralizer

Jenis *solution* dan *netralizer* yang digunakan tergantung pada kondisi rambut antara lain: jenis rambut, porositas rambut dan diameter rambut. Sedangkan jumlah *solution* dan *netralizer* yang digunakan tergantung pada panjang pendeknya rambut serta densitas rambut.

m. Penggunaan zat pengkondisi

Fungsi zat pengkondisi adalah untuk memberikan stabilitas porositas pada batang rambut. Zat pengkondisi mengandung lanolin, protein, dan kolestral serta bersifat asam. Macam kosmetik pengkondisi adalah sebagai berikut:

- 1). *Preconditioner*, yang digunakan sebelum melakukan pengeritingan rambut bagi rambut yang porus. Fungsinya melindungi batang rambut yang terlalu porus agar rambut tidak semakin porus setelah dikeriting.
- 2). *Conditioner*, digunakan setelah proses pengeritingan, fungsinya untuk mengembalikan minyak alami rambut yang banyak terbuang pada saat proses pengeritingan rambut.

Setelah mempelajari materi di atas baru bisa mendiagnosa kulit kepala dan rambut untuk keperluan pengeritingan rambut. Dari hasil diagnosa sesuai kondisi klien itu dapat ditetapkan jenis kosmetika pengeritingan rambut apa yang sesuai dengan kondisi klien.

3. Melakukan Tes Skin

Tes skin adalah pengetesan kulit terhadap kosmetika pengeritingan rambut yang digunakan, untuk memastikan apakah kosmetika yang akan digunakan tidak membahayakan klien, karena sensitifitas antara klien satu dengan lainnya akan berbeda-beda.

4. Menentukan kosmetik pengeritingan

Setelah melalui tahap diagnosa dan tes skin selesai maka dapat ditentukan kosmetik pengeritingan sesuai dengan kondisi kulit dan rambut klien dan

kepekaan kulit yang dilakukan dengan tes skin. Sehingga kosmetik yang ditentukan benar-benar sesuai dan aman bagi klien.

B. Lembar Kerja

Setelah mempelajari bahasan tersebut diatas maka mendiagnosa kulit kepala dan rambut dalam proses pengeritingan rambut dapat dilakukan untuk menentukan kosmetika pengeritingan yang sesuai dengan kondisi klien. Meskipun kosmetika pengeritingan telah ditetapkan, tes skin tetap harus dilakukan untuk mengetahui cocok tidaknya dengan kondisi kulit, jika ada kelainan jangan dilanjutkan.

1. Alat

Alat yang di gunakan untuk mendiagnosa kulit kepala dan rambut dalam proses pengeritingan rambut dasar adalah: pakaian kerja, handuk, sisir besar, sisir sikat (penghalus sasak), lembar diagnosa, alat tulis.

2. Bahan

Untuk mendiagnosa kulit kepala dan rambut tidak memerlukan bahan.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja dalam mendiagnosa kulit kepala dan rambut adalah:

- a Pakailah pakaian kerja
- b Lepas perhiasan yang mengganggu dan cuci tangan sebelum melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut
- c Pastikan alat dan perlengkapan yang digunakan dalam keadaan bersih.
- d Lakukan tes skin pada klien agar kosmetik pengeritingan yang digunakan tidak membahayakan klien.

4. Langkah Kerja

Cara mendiagnosa kulit kepala dan rambut dalam proses pengeritingan rambut dasar adalah sebagai berikut:

- Memasang handuk pada bahu klien
- Menyikat dan menyisir rambut klien
- Memeriksa keadaan kulit kepala dan rambut, yaitu:
 - a) Memeriksa jenis kulit kepala
 - b) Memeriksa jenis rambut
 - c) Memeriksa Pori-pori rambut.
 - d) Kepegasan/Elastisitas rambut.
 - e) Struktur rambut
 - f) Bentuk rambut.
 - g) Kepanjangan rambut.
 - h) Densitas rambut.
 - i) Diameter rambut.
 - j) Porusitas rambut
 - k) Menentukan Hasil Ikal
 - l) Menentukan Jumlah Roto
 - m) Menentukan *Solution* dan *Netralizer*
 - n) Menentukan penggunaan zat pengkondisi
 - o) Menentukan kosmetik yang digunakan
 - p) Mencatat hasil diagnosa dalam lembar diagnosa sebagai berikut:

**LEMBAR DIAGNOSIS
PENGERITINGAN RAMBUT DASAR**

A. IDENTITAS KLIEN			
N a m a	:	
U m u r	:	
Alamat	:	Telp.....
Nama operator	:	
Jenis perawatan	:	
B. DIAGNOSIS			
Jenis kulit kepala		Berminyak	
		Normal	
		Kering	
Jenis Rambut		Berminyak	
		Normal	
		Kering	
Bentuk Rambut		Lurus	
		Ombak/Keriting asli	
		Keriting buatan	
Tekstur/Diameter Rambut		Kasar	
		Sedang	
		Halus	
Kepanjangan rambut		Pendek	
		Sedang	
		Panjang	
Porositas rambut		Porus	
		Normal	
		Resisten	
Densitas Rambut		Lebat/tebal	
		Sedang	
		Jarang/tipis	
Elastisitas Rambut		Baik	
		Sedang Kurang	
Penyakit/kelainan kulit		Penyakit mutiara	
Kepala dan rambut		Ketombe kering	
		Ketombe basah	
		Rambut terlalu kering	
		Rambut terlalu berminyak	
		Alergi	
		Kebotakan	
		Ujung rambut terbelah	
Hasil Ikal yang diinginkan		Besar	
		Sedang Kecil	

Ukuran dan jumlah Roto		Kecil buah
		Sedang buah
		Besar buah
		Ekstra besar buah
Solution dan netralizer yang dipakai		Kuat cc
		Sedang cc
		Lemah cc
		Netralisir cc
Penggunaan Praconditioner		Ya	
		Tidak	
Penggunaan conditioner		Ya	
		Tidak	
C. GAMBAR LETAK ROTO			
Belakang	Samping	Belakang	

C. Lembar Latihan

Kerjakan tugas ini/jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada lembar yang telah disediakan.

1. Dalam mendiagnosa kulit kepala dan rambut untuk keperluan pengeritingan, hal apa saja yang harus diperiksa untuk menentukan kosmetika pengeritingan.

2. Apa saja yang mempengaruhi dalam menentukan roto .

3. Apa tujuan melakukan tes skin setelah mendiagnosis kulit kepala dan rambut.

Tugas mendiagnosa kulit kepala dan rambut untuk pengeritingan.

1. Hafalkan dan pahami teori tentang langkah-langkah mendiagnosa kulit kepala dan rambut.
2. Carilah model yang memiliki rambut lurus, kemudian lakukan pekerjaan mendiagnosa kulit kepala dan rambut untuk pengeritingan rambut.
3. Buatlah laporan mengenai hasil diagnosa dengan menentukan kosmetik pengeritingan yang digunakan sesuai hasil diagnosa yang anda lakukan.

Sebelum melanjutkan pada lembar kegiatan belajar berikutnya, cocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban pada akhir kegiatan belajar. Pelajarilah kembali bahasan ini, sampai anda memiliki pemahaman secara maksimal.

KEGIATAN BELAJAR II

PENCUCIAN RAMBUT UNTUK Pengeritingan

A. Lembar Informasi

Dalam proses pengeritingan rambut ini, pencucian rambut yang dilakukan adalah pencucian rambut dengan *shampoo* basah. Untuk informasi mengenai pencucian rambut dengan *shampoo* basah dapat dipelajari pada “**modul 3**” tentang Pencucian Rambut.

1. Pencucian Rambut Tanpa Pengkondisian

Yang dimaksud dengan pencucian rambut tanpa pengkondisian adalah pencucian rambut dengan *shampoo* basah tetapi tidak melakukan pemberian conditioner untuk rambut.

2. Mencuci Macam-Macam Jenis Rambut Dengan *Shampo* Basah

Yang dimaksud mencuci macam-macam jenis rambut dengan *shampoo* basah di sini adalah melakukan proses pencucian rambut dengan *shampoo* basah, yang dilakukan pada bermacam-macam jenis rambut. Teknik mencuci rambut sama, akan tetapi penetapan kosmetika pencucian rambut yang berbeda, tergantung dengan jenis rambutnya.

3. Pembilasan

Pembilasan dilakukan pada pencucian rambut dengan *shampoo* secara basah, untuk menghilangkan semua bahan kosmetik dalam hal ini *shampoo* agar busa *shampoo* benar-benar hilang dan bersih. Jadi tujuan pembilasan adalah membersihkan busa dari rambut dan kulit kepala.

4. Penyisiran

Penyisiran ini dilakukan setelah proses pencucian rambut dengan *shampoo* basah, sebelum mendapat perlakuan lain. Dalam hal ini penyisiran dilakukan untuk disiapkan ke proses pengeritingan rambut.

B. Lembar Kerja

Petunjuk.

Setelah mempelajari bahasan mengenai diagnosa kulit kepala dan rambut untuk pengeritingan rambut, anda diminta melakukan pencucian rambut tanpa pengkondisian dengan *shampoo* basah sesuai dengan hasil diagnosa untuk keperluan pengeritingan dengan tetap berpedoman pada lembar informasi yang sudah disampaikan.

1. Alat

Alat dan lenan yang digunakan untuk pencucian rambut tanpa pengkondisian dengan *shampoo* basah dalam proses pengeritingan dapat dilihat pada tabel 2.1. dan tabel 2.2.

Tabel 2.1: Daftar Alat Pencucian Rambut dan Jumlahnya

NO	NAMA ALAT	JUMLAH
1	Sisir Berekor	1 buah
2	Sisir garpu(<i>Afro comb</i>)	1 buah
3	Sisir Besar	1 buah
4	Sisir sikat (penghalus sasak)	1 buah
5	Botol Aplikator	2 buah
6	Penutup telinga	1 pasang
7	Jepit bergigi	4 buah
8	<i>Shampoo Basin</i>	1 unit
9	Gelas ukur	1 buah
10	<i>Trolley</i>	1 set
11	Tempat sampah	1 buah
12	<i>Sterilizer</i>	1 buah

Tabel 2.2: Daftar Lenan Pencucian Rambut dan Jumlahnya

NO	NAMA LENAN	JUMLAH
1	Pakaian kerja Pencucian Rambut	1 buah
2	Cape pencucian Rambut	1 buah
3	Handuk	4 buah

2. Bahan

Dalam melakukan pencucian rambut tanpa pengkondisian dalam proses pengeritingan rambut, memerlukan bahan kosmetik, yaitu: Macam-macam shampoo sesuai jenis rambut dan air pencuci rambut.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencucian rambut tanpa pengkondisian dalam proses pengeritingan rambut adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa suhu air, jika menggunakan air hangat
- b. Jangan menggaruk kulit kepala untuk menghindari luka
- c. Jaga *shampoo* agar tidak masuk ke mata klien
- d. Pakailah peralatan dan lenan yang bersih
- e. Selama mencuci rambut usahakan air tidak berceceran
- f. Cuci tangan sebelum bekerja
- g. Jangan menggunakan perhiasan yang dapat mengganggu pekerjaan

4. Langkah Kerja Pencucian Rambut Tanpa Pengkondisian dengan Shampoo Secara Basah

- a) Sisir dan sikat rambut klien agar tidak kusut, bersih dari debu, serta melepaskan rambut yang sudah tua agar tumbuh baru, Jika terdapat sasakan pada rambut, lepaskan dengan sisir penghalus sasak.
- b) Mendiagnosis jenis kulit kepala dan rambut klien untuk menentukan jenis *shampoo* yang cocok atau sesuai dengan kondisi klien.

- c) Persilahkan klien ke *shampoo* basin dan pastikan klien duduk dengan nyaman. Letakkan kepala klien pada bak cuci dan arahkan seluruh rambut klien ke belakang. Apabila menggunakan air hangat periksa dan sesuaikan suhu air dengan kondisi kulit klien.
- d) Basahilah seluruh rambut klien mulai dari bagian depan, puncak, belakang sebelah kanan dengan meletakkan tangan kiri disekitar *hair line* dan tangan kanan memegang shower. Untuk membasahi bagian kiri, letakkan tangan kanan di sekitar *hair line* dan tangan kiri memegang *shower*.
- e) Menuangkan *Shampoo* sesuai dengan jenis kulit menggunakan botol aplikator atau dengan telapak tangan.
- f) Lakukan pengurutan pada kulit kepala untuk melancarkan peredaran darah, menenangkan urat syaraf, memacu pertumbuhan rambut dengan baik dan menghilangkan ketegangan/*strees*. Adapun gerakan pengurutan pada pencucian rambut, yaitu: Gerakan mengusap (*effleurage*), Gerakan melingkar (*rotation*) dan mencubit, Gerakan menggosok (*petrisage*), Gerakan menggosok (*petrisage*) zig-zag.
- g) Buang seluruh busa *shampoo* dengan mengarahkan busa ke puncak kepala dan lepaskan busa dari ujung rambut.
- h) Bilas rambut hingga bersih. Apabila rambut masih kotor, pemberian *shampoo* dapat dilakukan sekali lagi.
- i) Kemudian lembabkan dengan handuk sampai air tidak menetes (*towel dry*) dengan cara ditekan-tekan
- j) Rambut dibungkus dengan handuk dan klien dipersilahkan ke tempat duduk untuk mendapatkan perawatan lanjutan.
- k) Handuk dibuka, rambut disisir dan siap dengan perawatan selanjutnya dan lepaskan cape pencucian dari punggung klien.

C. Lembar Latihan

Petunjuk

Setelah mempelajari bahasan mengenai pencucian rambut tanpa pengkondisian dalam proses pengeritingan rambut anda diminta mencari model

untuk praktek pencucian rambut dengan *shampoo* secara basah tanpa pengkondisian dengan berpedoman pada lembar informasi yang sudah disampaikan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada lembar yang telah disediakan.

1. Mengapa untuk pengeritingan, pencucian rambut tidak menggunakan conditioner?.

2. Carilah model untuk praktek pencucian rambut dalam proses pengeritingan. Lakukan pencucian rambut dengan *shampoo* secara basah tanpa pengkondisian untuk keperluan pengeritingan rambut dasar.

Sebelum melanjutkan pada lembar kegiatan belajar berikutnya, cocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban pada akhir kegiatan belajar. Pelajarilah kembali bahasan ini, sampai anda memiliki pemahanan secara maksimal.

KEGIATAN BELAJAR III

PENGERITINGAN RAMBUT DASAR

A. Lembar Informasi

1. Mengeriting rambut

a. Pengertian

Yang dimaksud dengan mengeriting rambut adalah suatu tindakan mengubah rambut lurus menjadi rambut bergelombang/keriting dengan cara menggulung rambut, memberi solution, dan menetralsisir sehingga diperoleh keriting yang diinginkan.

b. Metode mengeriting rambut

Pada dasarnya ada dua metode mengeriting rambut, yaitu:

1) Metode mengeriting panas

Metode mengeriting panas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- *Permanen spiral*, yaitu menggulung rambut dari pangkal menuju ke ujung, biasanya dikerjakan pada rambut panjang.
- *Croquinole*, yaitu penggulungan rambut dari ujung menuju ke pangkal, untuk pengeritingan rambut pendek.
- *Prexted*, yaitu sama dengan *croquinole* tetapi sebelum dan selama pemakaian penggulung rambut dipanaskan.
- Tanpa mesin, yaitu cara mengeriting dengan menggunakan panas dari bahan kimia. Metode ini merupakan peralihan pengeritingan panas ke pengeritingan dingin.

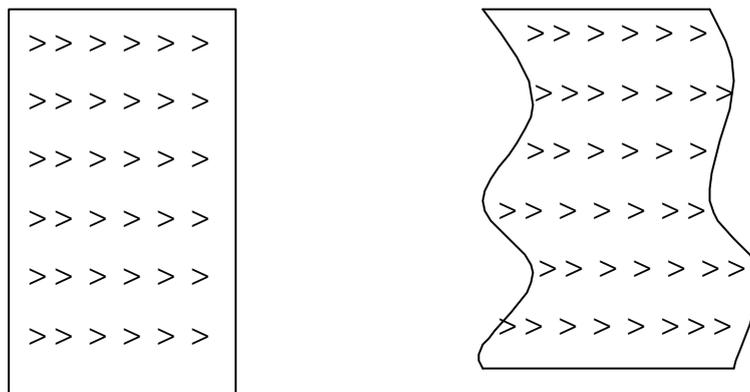
2) Metode mengeriting Dingin.

Yang dimaksud mengeriting dingin adalah mengeriting berdasarkan proses kimia dibantu dengan tindakan fisik. Metode ini pertama kali dikenalkan di California yang sampai saat ini masih diakui di seluruh dunia.

c. Prinsip dasar mengeriting rambut

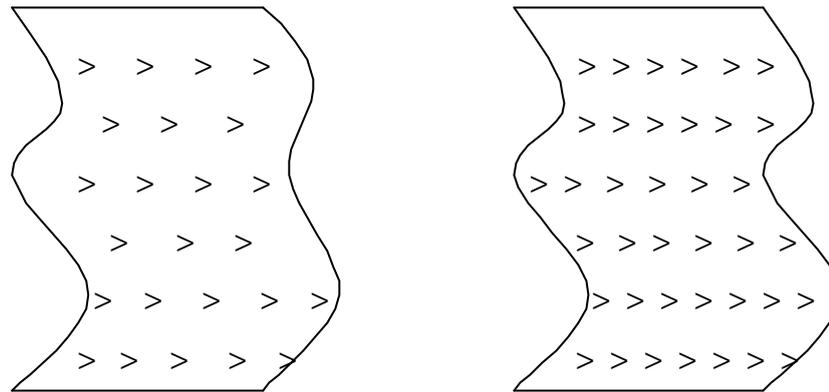
Prinsip-prinsip dasar mengeriting terdiri atas beberapa proses kimia, (lihat gambar 3.1) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Batang rambut terdiri atas ikatan-ikatan hidrogen dan ikatan disulfida (ikatan belerang). Jika rambut lurus diberi solution, maka keratin rambut menjadi lunak dan ikatan-ikatan molekulnya menjadi labil
- Pada kondisi ikatan molekul disulfida yang labil, dengan penggunaan solution dan penggulangan dengan roto menyebabkan pematihan ikatan hidrogen



Gambar 3.1. Ikatan Silang Rambut Lurus dan Ikatan silang rambut keriting

- Pada saat ikatan rambut dipatahkan, kondisi moleku disulfida masih labil, selanjutnya diberikan netralizer untuk menstabilkan dan menguatkan (lihat gambar 3.2a.).
- Ikatan molekul disulfida maupun hidrogen yang terpatahkan tidak dapat tersambung semua secara sempurna hanya dengan netralisir, oleh sebab itu perlu zat pengkondisi agar minyak alami rambut yang terbang pada saat proses pengeritingan dapat kembali, yaitu dengan memberikan conditioner pada pembilasan terakhir (lihat gambar 3.2b.).



(a) Sebelum dinetralisir

(b) Sesudah dinetralisir

Gambar 3.2. Ikatan Silang Yang Dinetralisir

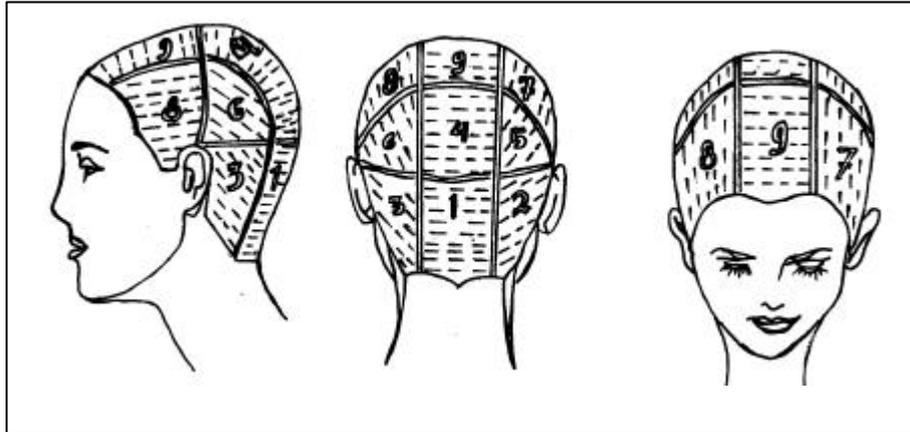
d. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengeritingan Rambut

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pengeritingan rambut, antara lain adalah:

- 1) Kondisi rambut yang mempengaruhi pengeritingan adalah jenis rambut, bentuk rambut, diameter, porositas, densitas dan elastisitas.
- 2) Blocking, tebalnya harus sama dengan diameter roto, panjang *blocking* $\frac{1}{2}$ inchi lebih pendek dari panjang roto.
- 3) Roto, pemilihan ukuran roto sangat penting karena ukuran roto akan berpengaruh pada hasil ikalnya. Roto lurus menghasilkan ikal yang sama besar sepanjang rambut, roto cekung menghasilkan ikal yang bagian ujung rambut lebih kecil dari pada bagian pangkal.
- 4) Waktu olah dalam proses pengeritingan juga berpengaruh terhadap hasil pengeritingan, waktu olah yang berlebihan menyebabkan hasil pengeritingan tidak bagus dan rambut rusak, dan waktu olah yang kurang menyebabkan hasil pengeritingan kurang baik dan tidak ada ikal
- 5) Penentuan waktu pengeritingan akan sangat dipengaruhi oleh tekstur rambut, porositas rambut, kekuatan solution, temperatur ruang atau tubuh manusia. Baik tidaknya penggulungan rambut dan cukup tidaknya pemakaian solution.

e. Membagi rambut/*Parting*

Untuk pengeritingan dasar rambut dibagi menjadi sembilan bagian (lihat gambar 3.3).

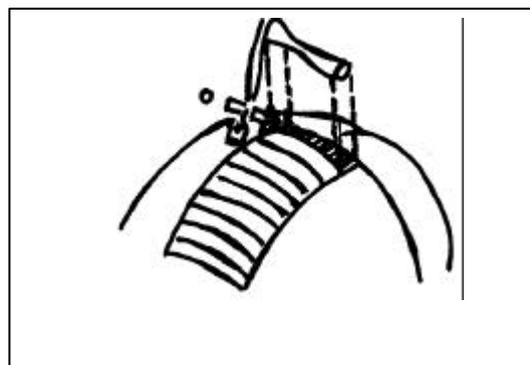


Gambar 3.3. *Parting* rambut dari samping, belakang dan depan (Muntami, 2001)

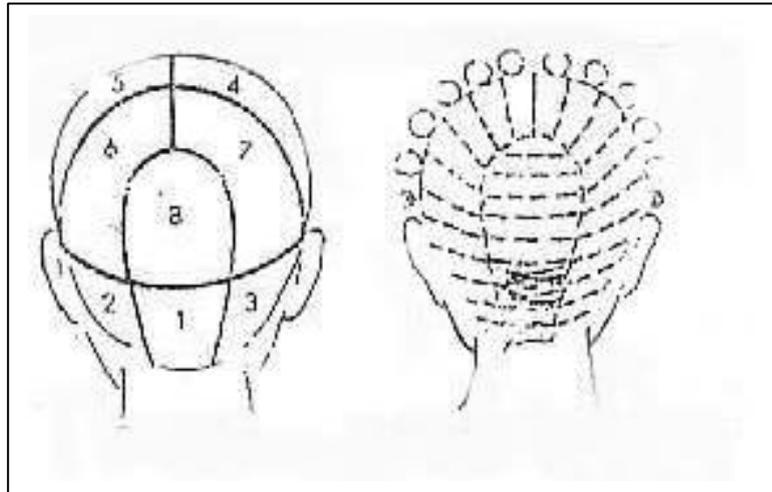
e. Membloking rambut

Membloking yaitu membagi daerah kepala menjadi daerah panel kerja yang seragam. *Blocking* juga dikenal sebagai *subsectioning*, dibagi-bagi lagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dalam panel-panel. Tebalnya blocking sama dengan diameter roto yang digunakan, panjang blocking $\frac{1}{2}$ inchi lebih pendek dari panjang roto, tetapi tidak boleh lebih panjang dari panjangnya tali., rambut yang lebat membutuhkan blocking yang kecil, dan tali yang lebih

besar. Rambut yang tipis memerlukan blocking yang lebih kecil dan tali yang kecil juga. Besarnya tali dan blocking akan menentukan hasil ikal (lihat gambar 3.4.).Sedangkan Pola *blocking* dapat dilihat pada gambar 3.5.



Gambar3.5. Ketebalan blocking (Muntami, 2001)



Gambar 3.6. Pola *Blocking* (Tanpa nama, 1977)

f. Menentukan Roto sesuai dengan bloking

Bentuk roto dan ukuran roto bermacam-macam, bentuk dan ukuran roto akan memberikan efek ikal yang berbeda-beda, maka pemilihan ukuran roto sangat penting. Roto lurus menghasilkan ikal yang sama besar sepanjang rambut, roto cekung menghasilkan ikal yang bagian ujung rambut lebih kecil dari pada bagian pangkal. Bentuk dan ukuran roto lihat kembali kegiatan belajar 1 gambar 1.1.

g. Teknik menggulung rambut

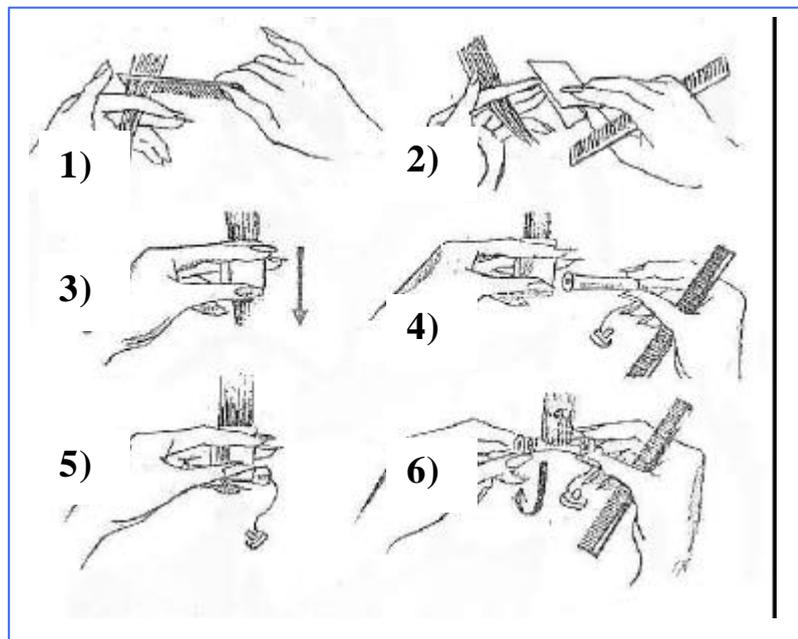
Ada tiga cara pemakaian ujung-ujung kertas yang digunakan dalam menggulung rambut pada proses pengeritingan, ketiga cara ini kalau digunakan secara benar sama efektifnya, tiga cara tersebut adalah:

- Gulungan dengan ujung kertas buku.
- Gulungan ujung kertas tidak rangkap.
- Gulungan dengan ujung kertas rangkap.

Cara menggulung rambut adalah sebagai berikut:

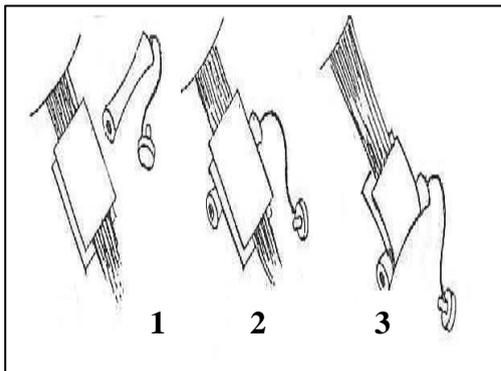
- 1) Rambut disisir kebawah hingga lurus.

- 2) Ujung rambut yang telah disisir, dijepit diantara jari telunjuk dan jari tengah. Jepit dan letakkan ujung kertas di atas ujung rambut membentuk sebuah amplop.
- 3) Pegang ujung rambut dengan hati-hati dan rata
- 4) Pasanglah roto dengan tangan kanan.
- 5) Letakkan roto di bawah ujung lipatan kertas sejajar dengan belahan rambut, tarik ujung kertas dan roto ke arah ujung-ujung, dan mulailah menggulung roto ke arah kulit kepala. Gulunglah rambut itu dengan lembut dan hindari gulungan yang terlalu besar pada roto, karena gulungan yang terlalu besar akan membuat bentuk ikal menjadi tidak baik
- 6) Ikatkan tali roto dengan rata dari ujung ke ujung, untuk mencegah kerusakan, sebaiknya tali jangan dipotong ke dalam rambut ataupun dipilin melawan curl. Langkah-langkah menggulung dapat dilihat pada gambar 3.8

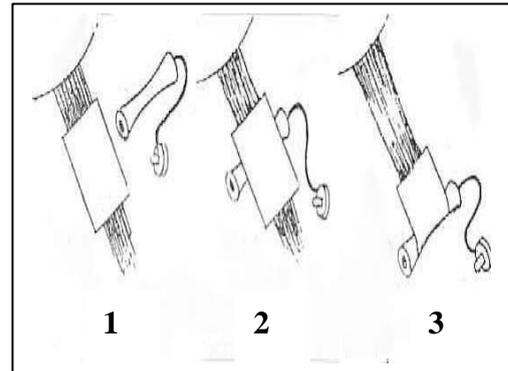


Gambar 3.8. Langkah menggulung rambut (Tanpa Nama, 1977)

Sedangkan cara menggulung dengan ujung kertas tidak rangkap langkah-langkahnya dapat dilihat pada gambar 3.9., Sedangkan cara menggulung dengan ujung kertas rangkap langkah-langkahnya dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.9. Menggulung Dengan Ujung Kertas Tidak Rangkap (Tanpa Nama, 1977)



Gambar 3.10. Menggulung Dengan Ujung Kertas Rangkap (Tanpa Nama, 1977)

h. Teknik mengaplikasikan kosmetik pengeritingan rambut

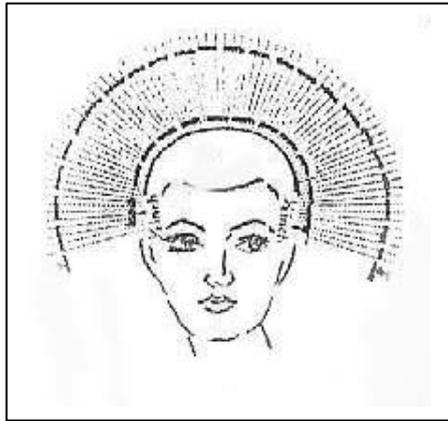
Perlu diketahui bahwa kosmetika pengeritingan rambut meliputi: solution, netralizer dan kosmetik pengkondisi.

Solution adalah larutan asam *tiaglikolat* dan *amonia* yang disebut larutan *Thio* bersifat basa dan dapat mengubah struktur rambut secara permanen. Jenis solution berdasarkan pH nya adalah sebagai berikut:

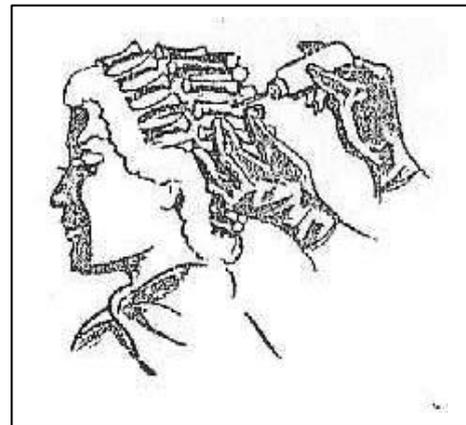
- 1) *Solution* dengan pH 9,4 – 9,6 (*solution* sedang) untuk rambut normal.
- 2) *Solution* dengan pH di atas 9,6 (*solution* kuat) untuk rambut *resisten/porusitas* buruk atau rambut yang elastisitasnya tinggi.
- 3) *Solution* dengan pH di bawah 9,4 (*solution* lembut) untuk rambut yang porus dan elastisitasnya tinggi (baik).
- 4) Teknik mengaplikasikan *solution* ada dua macam, yaitu:
 - *Direct/fremoistering*, yaitu pemberian *solution* secara langsung pada tiap *blocking* rambut yang akan digulung. Untuk teknik ini *solution* perlu

dicampur dengan aquadest dengan perbandingan 1:1. Langkah-langkah mengaplikasikan *solution* dengan teknik *direct* adalah sebagai berikut: Basahi rambut dengan *solution* menggunakan botol *aplikator* ke seluruh bagian dalam satu waktu. Mulailah $\frac{1}{2}$ inchi dari kulit kepala sampai 1 inchi dari ujung rambut (lihat gambar 3.11).

- *Undirect*, yaitu pemberian *solution* setelah rambut digulung seluruhnya dengan roto. *Solution* digunakan secermatnya untuk setiap *curl* (lihat gambar 3.12.).



Gambar 3.11. Teknik *direct* (Tanpa nama, 1977)



Gambar 3.12. Teknik *undirect* (Tanpa nama, 1977)

5) Penentuan waktu pengeritingan

Waktu pengeritingan adalah waktu yang dibutuhkan oleh rambut mulai penyerapan kosmetik sampai terjadinya perubahan bentuk rambut. Waktu pengeritingan sangat tergantung pada: Tekstur rambut, porositas rambut, kekuatan *solution*, temperatur ruang atau suhu badan manusia, cukup tidaknya pemakaian *solution*, serta baik tidaknya penggulangan rambut.

6) Mengetes hasil pengeritingan

Mengetes hasil pengeritingan sebaiknya dilakukan tiap 10 menit sekali. Bila sudah terlihat huruf S pada setiap penggulangan maka pengeritingan pun telah terjadi. Pada waktu membuka gulungan rambut untuk mengecek

hasil pengeritingan rambut tidak boleh ditarik. Jika waktu sudah cukup belum terjadi pengeritingan maka perlu ditambah dengan *solution* lagi.

7) Penentuan waktu pengeritingan

Waktu pengeritingan adalah waktu yang dibutuhkan oleh rambut mulai penyerapan kosmetik sampai terjadinya perubahan bentuk rambut. Waktu pengeritingan sangat tergantung pada: Tekstur rambut, porositas rambut, kekuatan *solution*, temperatur ruang atau suhu badan manusia, cukup tidaknya pemakaian *solution*, serta baik tidaknya penggulangan rambut.

8) Mengetes hasil pengeritingan

Mengetes hasil pengeritingan sebaiknya dilakukan tiap 10 menit sekali. Bila sudah terlihat huruf S pada setiap penggulangan maka pengeritingan pun telah terjadi. Pada waktu membuka gulungan rambut untuk mengecek hasil pengeritingan rambut tidak boleh ditarik. Jika waktu sudah cukup belum terjadi pengeritingan maka perlu ditambah dengan *solution* lagi.

9) Pembilasan dengan air hangat

Jika hasil pengecekan pengeritingan telah terjadi, maka bilas dengan air hangat sampai bersih, pastikan tidak ada *solution* yang tertinggal, jika tidak bersih rambut akan rusak/merah ketika diberi *netralizer*.

10) Penetralisiran

Pemberian *netralizer* juga harus merata karena jika tidak rata rambut yang sudah terbentuk akan menjadi los waktu rambut dicuci.

11) Pembilasan air hangat dan air dingin

Pada pembilasan ini bertujuan membersihkan *netralizer*, bilas dengan bersih dan berikan conditioner.

B. Lembar Kerja

Setelah anda mempelajari bahasan mengenai pengeritingan rambut, maka carilah model yang berambut lurus dan prakrekan pengeritingan rambut sesuai dengan petunjuk yang anda pelajari pada bahasan di atas.

1. Alat

Alat yang dibutuhkan pada pengeritingan rambut dasar dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. : Alat Pengeritingan Rambut Dasar

No	Nama Alat	Kebutuhan/Jumlah
1	Roto	4 – 5 dosin
2	Kertas toni	4 – 5 dosin
3	Tutup kepala	1 buah
4	Sisir besar	1 buah
5	Sisir berekor biasa	1 buah
6	Sisir berekor logam	1 buah
7	Sisir sasak	1 buah
8	Sisir penghalus sasak	1 buah
9	Sisir garpu	1 buah
10	Sisir garpu penataan	1 buah
11	Roll set	3 – 4 dosin
12	Penadah solution	1 buah
13	Jepit bergigi	9 buah
14	Botol <i>aplikator</i>	2 buah
15	Mangkuk netralisir	1 buah
16	Busa/spon netralisir	1 buah
17	Tutup telinga	1 pasang
18	<i>Hand hair dryert</i>	1 buah
19	<i>Stand hair dryer, Droogcup</i>	1 buah

Lenan yang diperlukan untuk pengeritingan rambut dasar berupa: *cape* penyampoan, handuk kecil, dan baju kerja.

2. Bahan

Bahan dan kosmetik yang diperlukan dalam pengeritingan rambut dasar dapat dilihat pada tabel 3.2 .

Tabel 3.2.: Bahan Dan Kosmetika Pengeritingan Rambut Dasar

No	Nama Bahan dan Kosmetika	Jumlah
1	<i>Tissue</i>	1 kotak
2	<i>Shampoo</i>	20 cc
3	<i>Conditioner</i>	10 cc
4	<i>Solution</i>	60 – 120 cc
5	<i>Netralizer</i>	60 – 120 cc
6	<i>Stylling foam</i>	1 botol
7	<i>Setting lotion</i>	1 botol
8	<i>Hair Spray</i>	1 botol

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja dibagi 3 kelompok, yaitu kesehatan dan keselamatan kerja sebelum pengeritingan dan selama proses pengeritingan dan sesudah proses pengeritingan.

a. Sebelum pengeritingan

Hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengelompokan alat
- 2) Melakukan sanitasi hygiene pada alat
- 3) Bersihkan area kerja
- 4) Menyiapkan diri pribadi
- 5) Menyiapkan klien

b. Selama proses pengeritingan

Untuk mencegah timbulnya masalah yang mungkin terjadi pada saat proses pengeritingan maka perlu dilakukan:

- 1) Mendiagnosa kulit kepala dan rambut secara lengkap dan tepat
- 2) Pilih kosmetik yang tepat dan sesuai kondisi klien
- 3) Gunakan penadah solution saat mengaplikasi *solution* atau *netralizer*.
- 4) Hindari pengeritingan pada bekas luka atau luka baru
- 5) Conditioner hanya digunakan setelah pengeritingan

c. Setelah Proses Pengeritingan

- 1) Mengembalikan alat dan kosmetik pada tempat semula.
- 2) 4Membuang sampah di tempat sampah.

- 3) Menyapu dan mengepel area kerja
- 4) Merapikan ruang praktek.

4. Langkah Kerja

Langkah kerja pengeritingan rambut dasar adalah sebagai berikut:

- a. Mendiagnosa kulit kepala dan rambut, gunakan format/lembar diagnosa.
- b. Mencuci rambut dengan *shampoo* tanpa *conditioner* (lihat gambar 3.12.).
- c. Melembabkan rambut dengan handuk/*towel dry* (lihat gambar 3.13.).



Gambar 3.12.
Mencuci Rambut Dengan *Shampoo*
Tanpa *Conditioner* (Salon Pro, 2002)



Gambar 3.13.
Melembabkan Rambut Dengan
Handuk/ *Towel Dry* (Kusnawati, 001)

- d. *Memarting* rambut menjadi 9 bagian (lihat gambar 3.14.).



Gambar 3.14.
Rambut Yang *Diparting* Menjadi 9

- e. Menggulung(lihat gambar 3.15.).
- f. Memasang handuk disekeliling *hair line* untuk melindungi dari tetesan solution atau *netralizer*. (lihat gambar 3.16.).



Gambar 3.15.
Menggulung rambut
(Kusnawati, 2001)



Gambar 3.16
Memasang handuk disekeliling
hair line (Muntami, 2001)

- g. Memberikan solution secara berurutan (lihat gambar 3.17.).



Gambar 3.17.
Memberikan solution secara berurutan
(Muntami, 2001)

- h. Menutup kepala dengan topi plastik, selama menunggu proses pengeritingan (lihat gambar 3.18.).
- i. Mengecek hasil pengeritingan setiap 10 menit sekali (lihat gambar 3.19.).



Gambar 3.18.
Menutup kepala dengan topi plastik
(Muntami, 2001)



Gambar 3.19.
Mengecek hasil pengeritingan
(Muntami, 2001)

- j. Pembilasan dengan air hangat (lihat gambar 3.20)



Gambar 3.20.
Pembilasan dengan air hangat (Muntami, 2001)

- k. Melembabkan rambut dengan handuk.
- l. Memberikan netralizer dua kali, yaitu sebelum roto dibuka (10 menit) dan setelah roto dibuka (5 menit). (lihat gambar 3.21. dan 3.22.).



Gambar 3.21.
*Kondisi rambut setelah
roto dibuka* (Muntami,



Gambar 3.22.
Memberikan netraliser
(Muntami, 2001)

- m. Membilas rambut dan memberikan conditioner.
- n. Melembabkan rambut/*towel dry*
- o. Mengeringkan rambut (baca modul 4 Pengeringan rambut)
- p. Menata rambut.

C. Lembar Latihan

Setelah mempelajari bahasan mengenai pengeritingan rambut anda diminta mencari model untuk praktek pengeritingan rambut dengan berpedoman pada lembar informasi yang sudah disampaikan.

LEMBAR EVALUASI

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada lembar yang telah disediakan.
 - a. .Mengapa waktu membilas solution harus bersih ?
 - b. Apa yang harus dilakukan pada waktu memberi *solution* dan *netralizer* ?

2.
 - a. Carilah model untuk praktek pengeritingan rambut.
 - b. Lakukan pengeritingan rambut dengan langkah-langkah yang benar.

LEMBAR KUNCI JAWABAN

No	Kunci Jawaban	Skor Akhir
Kegiatan belajar 1		
1.1	Hal-hal yang harus diperiksa untuk menentukan kosmetika pengeritingan adalah sebagai berikut: Memeriksa jenis kulit kepala, Memeriksa jenis rambut, Memeriksa Pori-pori rambut, Kepegasan/Elastisitas rambut, Struktur rambut, Bentuk rambut, Kepanjangan rambut, Densitas rambut, Diameter rambut, Porusitas rambut.	5
1.2	Yang menentukan roto adalah kepanjangan rambut, densitas rambut serta bentuk ikal yang diinginkan.	5
1.3	Tujuan melakukan tes skin dalam pengeritingan rambut adalah untuk menentukan apakah kosmetika itu cocok dan tidak menimbulkan efek yang membahayakan klien.	5
2.1	Mengisi lembar diagnosa yang tersedia, dengan langkah sesuai informasi	10
2.2	Menyerahkan laporan hasil diagnosa yang sudah dilengkapi dengan penentuan kosmetik pengeritingan, jenis roto yang digunakan serta jumlah roto yang digunakan sesuai hasil diagnosa.	5
Kegiatan belajar II		
1.1	Pencucian rambut untuk pengeritingan tidak boleh memakai conditioner sebab conditioner yang digunakan sebelum pengeritingan akan mengembalikan kondisi rambut seperti sebelum pencucian rambut dengan shampoo, kutikula menutup sehingga penyerapan solution menjadi lama dan sehingga proses pengeritingan lama atau gagal.	5
2.1	Langkah kerja Pencucian Rambut Tanpa Pengkondisian dengan Shampoo Secara Basah 1. Sisir dan sikat rambut klien agar tidak kusut, bersih dari debu, serta melepaskan rambut yang sudah tua agar tumbuh baru, Jika terdapat sasakan pada rambut, lepaskan dengan sisir penghalus sasak. 2. Mendiagnosis jenis kulit kepala dan rambut klien 3. Persilahkan klien ke <i>shampoo</i> basin dan pastikan klien duduk dengan nyaman. 4. Basahilah seluruh rambut klien mulai dari bagian	15

	<p>depan, puncak, belakang sebelah kanan dengan meletakkan tangan kiri disekitar <i>hair line</i> dan tangan kanan memegang shower. Untuk membasahi bagian kiri, letakkan tangan kanan di sekitar <i>hair line</i> dan tangan kiri memegang <i>shower</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menuangkan <i>Shampoo</i> sesuai dengan jenis kulit menggunakan botol aplikator atau dengan telapak tangan. 6. Lakukan pengurutan pada kulit kepala untuk melancarkan peredaran darah, menenangkan urat syaraf, memacu pertumbuhan rambut dengan baik dan menghilangkan ketegangan/<i>strees</i>. Adapun gerakan pengurutan pada pencucian rambut adalah: Gerakan mengusap (<i>effleurage</i>), Gerakan melingkar (<i>rotation</i>) dan mencubit, Gerakan menggosok (<i>petrisage</i>), Gerakan menggosok (<i>petrisage</i>) zig-zag. 7. Buang seluruh busa <i>shampoo</i> dengan mengarahkan busa ke puncak kepala dan lepaskan busa dari ujung rambut. 8. Bilas rambut hingga bersih. Apabila rambut masih kotor, pemberian <i>shampoo</i> dapat dilakukan sekali lagi. 9. Kemudian lembabkan dengan handuk sampai air tidak menetes (<i>towel dry</i>) dengan cara ditekan-tekan 10. Rambut dibungkus dengan handuk dan klien dipersilahkan ke tempat duduk untuk mendapatkan perawatan lanjutan. 11. Handuk dibuka, rambut disisir dan siap dengan perawatan selanjutnya dan lepaskan cape pencucian dari punggung klien. 	
Kegiatan belajar III (evaluasi)		
1.1	Karena bila tidak bersih rambut akan rusak/merah jika diberi netralizer	5
1.2	Menutup <i>hair line</i> dengan handuk	5
2.1	Langkah Pengeritingan rambut dasar adalah: <ol style="list-style-type: none"> a) Mendiagnosa kulit kepala dan rambut b) Mencuci rambut tanpa pengkondisian. c) Melembabkan rambut dengan handuk/<i>towel dry</i> d) Memarting rambut menjadi 9 bagian e) Memblocking 	40

	<ul style="list-style-type: none">f) Menggulungg) Memasang handuk di sekeliling hair lineh) Memberi solutioni) Menutup dengan topi plastikj) Mengecek hasil pengeritingank) Pembilasan dengan air hangatl) Melembabkan rambut dengan handukm) Memberi netralizer pertama dan keduan) Mencuci rambut dengan pemberian conditionero) Melembabkan dengan handukp) Mengeringkanq) Penataan	
	Jumlah Skor	100

KRITERIA UNJUK KERJA

No	Komponen	Hasil	
		Lulus	Tidak Lulus
I	Persiapan Area kerja Alat, lenan, bahan Persiapan diri pribadi Menyiapkan klien		
II	Proses Ketepatan Mendiagnosis Ketepatan memilih kosmetik Ketepatan menggunakan alat Ketepatan teknik pengeritingan Ketepatan dalam proses Kecekatan bekerja Kemampuan berkomunikasi Memberi rasa aman dan nyaman pada klien		
III	Hasil Keriting Kepuasan model Ketepatan waktu		

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean Johnny. 1988. *Depth Basic Course, Sekolah Rambut dan Make Up*. Jakarta: Johnny Andrean
- Dewi Kusuma, dkk. 1999. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta: Yayasan Insani.
- Dewi Kusuma, dkk. 1999. *Pelajaran Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar..* Jakarta: Yayasan Insani.
- Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Kejuruan. 1997. *Pengeritingan Dasar*. Jakarta : P3G
- Hadi Suwarno Rudy dan Grace Soebekti. 1993. *Pengeritingan* .Jakarta: Lembaga Pengajaran Rudy Hadisuwarno.
- Tanpa Nama. 1977. *Ilmu Kecantikan dan Kosmetika Modern*. Jakarta: CV Parisade.
- Tim FT Unesa. 2001. *Pengeritingan Rambut Dasar*. Depdiknas: Proyek Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan SMK .